

TARGET-TARGET DAN CAPAIAN DARI HASIL PROGRAM SUPERVISI DI SMK HKBP SIDIKALANG

**Maria Evelin Sihombing¹, Rina Setiani Berutu², Sudung Pordiaman Hutagalung³,
Roma⁴**

Manajemen Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Correspondence author: mariaevelinsihombing@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menyelidiki tujuan dan pencapaian program supervisi pendidikan di SMK Swasta HKBP Sidikalang. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yang melibatkan pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Penelitian ini melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, dan siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa tujuan supervisi didasarkan pada rapor pendidikan sekolah dan kebutuhan Kurikulum Merdeka, dengan fokus pada peningkatan kemampuan pedagogik guru, kelengkapan administrasi pembelajaran, dan kualitas proses belajar mengajar. Pelaksanaan supervisi dilakukan secara bertahap melalui tahap perencanaan, observasi, evaluasi, dan tingkah laku. Meningkatnya kesiapan guru untuk membuat perangkat pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif, dan peningkatan profesionalisme dan kedisiplinan guru adalah semua bukti bahwa supervisi memberikan efek positif terhadap kualitas pembelajaran dan kerja sama di sekolah. Namun, supervisi masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu, beban administrasi guru, dan pengaruh kondisi sekolah tertentu terhadap proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan dan evaluasi terus menerus untuk memastikan bahwa tujuan supervisi tercapai dengan baik dan bahwa pendidikan di sekolah menjadi lebih baik.

Kata kunci: Supervisi pendidikan, target supervisi, capaian supervisi, profesionalisme guru.

Abstract

This study investigates the objectives and achievements of the educational supervision program at HKBP Sidikalang Private Vocational High School. The study employed a qualitative approach, involving data collection through observation, documentation, and interviews. The study involved the principal, the vice principal for curriculum, teachers, and students. The results indicate that the objectives of supervision are based on the school's educational report card and the requirements of the Independent Curriculum, with a focus on improving teachers' pedagogical skills, the completeness of learning administration, and the quality of the teaching and learning process. Supervision is implemented in stages through planning, observation, evaluation, and implementation. The increased readiness of teachers to create learning materials, the use of more varied learning methods, and the enhancement of teacher professionalism and discipline are all evidence that supervision has a positive effect on the quality of learning and collaboration in the school. However, supervision still faces several challenges, such as time constraints, teachers' administrative burdens, and the influence of

certain school conditions on the learning process. Therefore, continuous coaching and evaluation are needed to ensure that supervision objectives are achieved and that education at the school improves.

Keywords: Educational supervision, supervision targets, supervision achievements, teacher professionalism.

PENDAHULUAN

Program supervisi pendidikan di SMK Swasta HKBP Sidikalang adalah langkah penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru. Supervisi pendidikan digunakan bukan hanya sebagai pengawasan administrasi tetapi juga sebagai proses pembinaan yang bertujuan untuk membantu guru meningkatkan kemampuan mengajar mereka, memperbaiki perangkat pembelajaran, dan menciptakan proses belajar mengajar yang lebih terarah dan efektif. Kepala sekolah dan tim supervisi berpartisipasi secara aktif dalam melakukan supervisi pendidikan, yang melibatkan observasi, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap kegiatan pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan pendirian sekolah.

Program supervisi di SMK Swasta HKBP Sidikalang memiliki beberapa tujuan utama yaitu meningkatkan kompetensi pedagogik guru, meningkatkan kelengkapan administrasi pembelajaran, meningkatkan kedisiplinan guru, dan meningkatkan hasil belajar siswa. Semua tujuan ini didasarkan pada kebutuhan sekolah dan situasi nyata yang dihadapi guru selama proses pembelajaran. Dengan memiliki tujuan yang jelas dan dapat dipantau, lebih mudah bagi sekolah untuk memantau kemajuan dan pencapaian hasil supervisi.

Di SMK Swasta HKBP Sidikalang, supervisi dilakukan dalam beberapa fase, yaitu perencanaan, pelaksanaan observasi kelas, evaluasi hasil, dan tindak lanjut. Pada tahap perencanaan, kepala sekolah membuat jadwal supervisi dan menentukan hal-hal yang akan dievaluasi, seperti metode pembelajaran, penggunaan media belajar, pengelolaan kelas, dan administrasi pembelajaran guru. Setelah itu, observasi dilakukan secara langsung di kelas untuk mengevaluasi kualitas pembelajaran.

Evaluasi program supervisi di SMK Swasta HKBP Sidikalang menunjukkan bahwa sebagian besar tujuan supervisi telah tercapai dengan baik, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan kesiapan guru untuk membuat perangkat pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif, dan peningkatan kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Selain itu, supervisi juga memberikan dampak positif pada hubungan kerja antara kepala sekolah dan guru khusus.

Meskipun demikian, masih ada beberapa hambatan yang menghalangi supervisi dari

mencapai target program. Ini termasuk keterbatasan waktu kepala sekolah untuk melakukan supervisi secara menyeluruh, banyaknya tugas administrasi yang harus diselesaikan oleh guru, dan guru yang tidak siap untuk menerima supervisi sebagai proses pembinaan. Selain itu, ada kemungkinan bahwa hasil supervisi tidak ditindaklanjuti dengan baik, yang menyebabkan sejumlah masalah pembelajaran terus muncul. Untuk meningkatkan kinerja program supervisi, elemen-elemen ini harus diperhatikan

SMK Swasta HKBP Sidikalang harus menerapkan strategi supervisi yang lebih terencana dan berkelanjutan untuk mengatasi masalah ini. Kepala sekolah harus berkolaborasi dengan seluruh guru dan memberikan pendampingan secara teratur setelah supervisi. Hasil supervisi juga harus dicatat dengan baik untuk digunakan untuk menilai dan memperbaiki program di masa mendatang. Diharapkan bahwa program supervisi akan terus meningkatkan kualitas pembelajaran, profesionalisme guru, dan kualitas pendidikan di SMK Swasta HKBP Sidikalang dengan kerja sama yang baik antara kepala sekolah dan guru (Arikunto, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai target-target yang ditetapkan serta capaian hasil program supervisi di SMK Swasta HKBP Sidikalang. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan memahami secara kontekstual proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi supervisi akademik yang dilakukan di sekolah. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah sebagai supervisor utama dan guru sebagai pihak yang disupervisi, wakil kepala sekolah (Bidang Kurikulum), dan siswa, yang dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan keterlibatan dan pengalaman informan dalam program supervisi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi terhadap instrumen serta laporan supervisi yang tersedia. Wawancara digunakan untuk menggali informasi terkait penetapan target dan capaian program supervisi, observasi dilakukan untuk melihat pelaksanaan supervisi dan dampaknya terhadap pembelajaran, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh di lapangan (Sugiyono, 2022). Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis. Penelitian ini menggunakan triangulasi, untuk memastikan keabsahan data dari berbagai sumber dan metode sumber dan metode pengumpulan data agar hasil penelitian valid dan dapat dipercaya, dan diharapkan mampu

memberikan gambaran yang akurat dan komprehensif mengenai ketercapaian program supervisi di SMK Swasta HKBP Sidikalang.

HASILN DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Supervisi Pendidikan

Supervisi pendidikan adalah hubungan antara supervisor dan guru yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran di sekolah. Ini mencakup bimbingan, bantuan, penilaian, dan pengawasan terhadap guru dalam hal perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan rencana tindak lanjut pembelajaran, yang sering disebut sebagai pembelajaran RTL (Muhajirah et al. 2023).

Supervisi pendidikan merupakan proses pembinaan, pengawasan, dan pendampingan yang berkelanjutan dengan tujuan utama meningkatkan kualitas pembelajaran, profesionalisme guru, serta efektivitas manajemen sekolah. Dalam konteks pencapaian target program, supervisi berfungsi sebagai alat strategis untuk memastikan setiap kegiatan pendidikan berjalan sesuai rencana dan menghasilkan dampak nyata. Menurut Munifah et al. (2024), supervisi pendidikan membantu guru dan tenaga kependidikan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi praktik pembelajaran sehingga target kompetensi guru dan prestasi siswa dapat tercapai. Dengan demikian, supervisi tidak hanya sebagai kontrol administratif, tetapi juga sebagai mekanisme untuk mencapai capaian (outcome & impact) dari program pendidikan.

Secara konsep, supervisi pendidikan terbagi menjadi supervisi akademik dan supervisi manajerial. Supervisi akademik fokus pada peningkatan kompetensi guru dalam proses belajar-mengajar, termasuk penerapan metode yang efektif, strategi interaksi dengan siswa, dan inovasi pembelajaran. Halimahurrafiah et al. (2022) menyatakan bahwa supervisi akademik bertujuan membantu guru mencapai target profesional yang jelas, sehingga setiap kegiatan pembelajaran menghasilkan output dan outcome yang terukur. Sementara itu, supervisi manajerial menekankan pada pengelolaan sekolah, seperti perencanaan program, pengorganisasian tenaga kependidikan, dan evaluasi penggunaan sumber daya pendidikan. Alvionita et al., (2024) menegaskan bahwa supervisi manajerial memastikan target manajemen sekolah tercapai dan mendukung terciptanya dampak jangka panjang (impact) bagi kualitas lembaga.

Supervisi pendidikan mempunyai tujuan dan manfaat yang penting diantaranya mengumpulkan dan mendorong guru dan staf administrasi sekolah lainnya untuk melakukan pekerjaan mereka dengan sebaik mungkin agar guru dan staf administrasi lainnya berusaha

memperbaiki kekurangan mereka dalam mengelola pendidikan, termasuk ketersediaan berbagai sumber intruksional yang diperlukan untuk proses pembelajaran yang efektif. Berkolaborasi untuk mengembangkan, mencari, dan menggunakan metode baru untuk meningkatkan proses belajar dan mengajar dan menciptakan kerja sama yang harmonis antara guru, murid, dan pegawai sekolah. Supervisi yang dirancang berdasarkan target dan indikator yang jelas mampu mendorong guru untuk mencapai standar profesional yang diharapkan. Dengan demikian, tujuan supervisi selalu terkait langsung dengan pencapaian outcome dan impact pendidikan di sekolah.

Prinsip-prinsip supervisi yang efektif mendukung tercapainya target program pendidikan. Supervisi harus kolaboratif, melibatkan guru dan supervisor dalam refleksi dan perencanaan peningkatan mutu; konstruktif, memberikan umpan balik yang membangun dan mendukung pengembangan profesional guru; berkesinambungan, dilakukan secara rutin dan sistematis; serta berbasis praktik nyata di kelas, menggunakan data observasi, hasil penilaian, dan evaluasi pembelajaran untuk pengambilan keputusan (Trisnuari, 2023). Dengan prinsip-prinsip ini, setiap target supervisi dapat diukur, dievaluasi, dan ditindaklanjuti sehingga menghasilkan capaian yang nyata.

Berbagai model supervisi digunakan untuk memastikan target dan capaian program pendidikan tercapai secara optimal. Model supervisi klinis menekankan observasi kelas, diskusi reflektif, dan pemberian umpan balik langsung untuk meningkatkan kualitas mengajar guru, sedangkan model kolaboratif mendorong kerja sama guru dan supervisor dalam merancang strategi pembelajaran yang inovatif. Model peer supervision memungkinkan guru saling memberikan masukan, dan model manajerial fokus pada evaluasi penggunaan sumber daya sekolah serta efektivitas program pendidikan (Murtando, 2024). Penerapan model supervisi yang tepat akan meningkatkan kinerja guru, tercapainya target program, dan dampak positif bagi prestasi siswa serta mutu lembaga secara keseluruhan.

2. Target dalam Program Pendidikan

Target dalam program pendidikan merupakan sasaran atau capaian yang ingin dicapai dalam periode tertentu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, profesionalisme guru, dan efektivitas manajemen sekolah. Target ini menjadi acuan bagi guru dan kepala sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi seluruh kegiatan pendidikan. Halimahurrafiah et.al., (2022) menegaskan bahwa target kinerja adalah ukuran yang spesifik, terukur, realistis, relevan dengan visi-misi sekolah, dan memiliki batas waktu tertentu. Dengan

adanya target yang jelas, setiap tindakan supervisi dapat diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, sehingga supervisi bukan sekadar proses administratif, tetapi instrumen strategis untuk peningkatan kualitas sekolah secara menyeluruh.

Secara praktis, target kinerja dalam program pendidikan mencakup beberapa aspek utama, yakni peningkatan kompetensi pedagogik guru, kemampuan manajerial kepala sekolah, efektivitas strategi pembelajaran, dan pencapaian standar hasil belajar siswa. Target guru meliputi keterampilan dalam merancang rencana pembelajaran, mengaplikasikan metode pengajaran yang inovatif, serta meningkatkan interaksi dan motivasi siswa. Target kepala sekolah berkaitan dengan perencanaan, pengelolaan sumber daya, dan evaluasi program pendidikan secara menyeluruh. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa target yang dirancang secara strategis dan sistematis memudahkan evaluasi hasil supervisi serta membantu guru dan kepala sekolah fokus pada capaian yang nyata (Muaripin, 2024).

Untuk memastikan target kinerja dapat dicapai secara efektif, konsep SMART Goals menjadi acuan penting dalam perencanaan program pendidikan. SMART Goals adalah singkatan dari Specific (spesifik), Measurable (terukur), Achievable (dapat dicapai), Relevant (relevan), dan Time-bound (terikat waktu). Target yang spesifik berarti jelas dan terfokus sehingga tidak menimbulkan ambiguitas bagi guru maupun kepala sekolah. Target terukur memungkinkan evaluasi dilakukan secara objektif melalui indikator kuantitatif dan kualitatif. Target dapat dicapai disesuaikan dengan kapasitas guru dan kondisi sekolah, sedangkan target relevan harus sejalan dengan tujuan pendidikan dan kebutuhan peserta didik. Target yang terikat waktu memberikan kerangka penyelesaian yang jelas sehingga evaluasi dapat dilakukan tepat waktu (Muaripin, 2024).

Implementasi SMART Goals dalam pendidikan terbukti efektif untuk meningkatkan pencapaian target dan memudahkan proses supervisi. Misalnya, target peningkatan keterampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran interaktif dapat diukur melalui observasi kelas, hasil penilaian siswa, dan refleksi guru setelah pelaksanaan pembelajaran. Pendekatan ini memungkinkan kepala sekolah dan supervisor menilai keberhasilan guru dalam mencapai kompetensi profesional serta menentukan strategi perbaikan yang diperlukan (Trisnuari, 2023). Dengan cara ini, target kinerja tidak hanya menjadi sasaran administratif, tetapi juga instrumen untuk mengarahkan guru dan sekolah pada pencapaian hasil belajar yang optimal.

Selain penerapan SMART Goals, indikator keberhasilan program pendidikan

merupakan elemen krusial untuk menilai sejauh mana target telah tercapai. Indikator keberhasilan meliputi pencapaian standar kurikulum, peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, efektivitas penggunaan sumber daya, serta prestasi akademik dan non-akademik siswa. Alvionita et al. (2024) menekankan bahwa penggunaan indikator berbasis data observasi, evaluasi praktik pembelajaran, dan hasil penilaian siswa lebih efektif dibanding metode penilaian subjektif dalam menilai pencapaian target supervisi. Dengan indikator yang tepat, sekolah dapat melakukan evaluasi program supervisi secara sistematis dan menindaklanjuti perbaikan bila diperlukan.

Secara keseluruhan, konsep target dalam program pendidikan berfungsi sebagai fondasi untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi supervisi pendidikan yang efektif. Target kinerja yang jelas, dilengkapi SMART Goals, dan disertai indikator keberhasilan memungkinkan supervisi tidak hanya menilai output, tetapi juga mengevaluasi outcome dan impact program pendidikan. Hal ini memastikan setiap kegiatan supervisi memberi dampak nyata terhadap kualitas guru, prestasi peserta didik, dan mutu sekolah secara keseluruhan. Dengan pendekatan ini, target kinerja menjadi instrumen strategis yang menghubungkan perencanaan program, implementasi pembelajaran, dan pencapaian hasil pendidikan yang berkelanjutan (Muaripin, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di SMK Swasta HKBP Sidikalang bahwa Di SMK Swasta HKBP Sidikalang, tujuan program supervisi pendidikan didasarkan pada hasil rapor sekolah, menurut temuan wawancara dengan pihak sekolah. Untuk menentukan kelemahan dan kebutuhan sekolah dalam proses pembelajaran, rapor pendidikan digunakan sebagai dasar utama. Sekolah kemudian menemukan bidang-bidang yang perlu ditingkatkan, seperti keterampilan numerasi siswa, kualitas materi pembelajaran, dan kesiapan guru untuk mengajar. Setelah itu, sekolah menjalankan supervisi sesuai dengan kebutuhan guru dan bidang mata pelajaran yang diajarkan.

Sekolah menyesuaikan target supervisi dengan kebutuhan kurikulum nasional yang berlaku, terutama Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu, target supervisi tidak hanya berfokus pada administrasi guru tetapi juga pada bagaimana guru mampu menyampaikan materi pembelajaran secara efektif kepada peserta didik. Tujuan program supervisi adalah untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

Di SMK Swasta HKBP Sidikalang, program supervisi dilaksanakan secara teratur dan

terprogram sebanyak dua kali dalam satu tahun akademik, pada pertengahan semester pertama dan pertengahan semester kedua. Agar lebih terorganisir, supervisi dilakukan secara berjenjang. Kepala sekolah melakukan supervisi kepada wakil kepala sekolah, kemudian ketua program atau ketua konsentrasi keahlian melakukan supervisi kepada guru-guru pada bidang masing-masing. Tujuan sistem supervisi berjenjang ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan arah proses pembinaan.

Salah satu tujuan utama supervisi di sekolah ini adalah untuk mengetahui sejauh mana guru mampu mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran dengan baik. Tujuan ini mencakup kesiapan perangkat pembelajaran seperti capaian, tujuan, asesmen, dan administrasi pembelajaran lainnya. Selain itu, supervisi juga bertujuan untuk menilai cara guru menyampaikan materi agar siswa dapat memahami pelajaran dengan baik. Untuk melaksanakannya, supervisor menggunakan format penilaian khusus untuk menilai bagaimana tenaga pendidik mengajar di kelas.

Hasil dari supervisi di SMK Swasta HKBP Sidikalang menunjukkan bahwa beberapa tujuan supervisi telah terpenuhi dengan baik, terutama dalam hal meningkatkan kesiapan guru untuk mengatur pembelajaran dan mengawasi proses pembelajaran di kelas. Sekolah mengakui bahwa beberapa target masih belum tercapai sepenuhnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa tantangan, seperti banyaknya hari libur yang mengurangi waktu pembelajaran. Selain itu, siswa mengalami keracunan makanan yang mengganggu kegiatan belajar selama sekitar satu minggu, yang mengganggu proses pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah ini, sekolah mempekerjakan pelatih atau pembimbing untuk meningkatkan keterampilan guru. Dengan pembinaan dan supervisi yang berkelanjutan, sekolah berharap untuk mencapai target supervisi yang belum tercapai dan meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Swasta HKBP Sidikalang.

3. Konsep Capaian (Outcome & Impact) dari Program Supervisi

Capaian program supervisi pendidikan mencerminkan sejauh mana target yang telah ditetapkan berhasil direalisasikan. Dalam konteks supervisi, capaian ini terbagi menjadi tiga kategori utama: output, outcome, dan impact. Output merujuk pada hasil langsung dari kegiatan supervisi, seperti jumlah guru yang mengikuti pendampingan, laporan observasi kelas, atau rencana pembelajaran yang tersusun.

Outcome adalah perubahan jangka menengah yang terlihat pada guru, siswa, atau lembaga pendidikan akibat kegiatan supervisi. Outcome mencakup peningkatan keterampilan

guru dalam menerapkan strategi pembelajaran efektif, penggunaan media pembelajaran inovatif, peningkatan kualitas interaksi guru-siswa, serta peningkatan profesionalisme kepala sekolah dalam manajemen sekolah. Trisnuari (2023) menyatakan bahwa outcome bersifat kualitatif dan menunjukkan sejauh mana supervisi mampu meningkatkan kualitas praktik mengajar serta pencapaian kompetensi guru. Outcome menjadi indikator yang lebih bermakna dibanding output, karena menunjukkan efek nyata supervisi terhadap kualitas pendidikan.

Impact merujuk pada dampak jangka panjang dari program supervisi terhadap kualitas pendidikan, prestasi siswa, dan keberlanjutan manajemen sekolah. Impact meliputi peningkatan prestasi akademik dan non-akademik siswa, perbaikan mutu pembelajaran di seluruh sekolah, kepuasan guru terhadap program supervisi, serta penguatan reputasi lembaga pendidikan. Alvionita et al. (2024) menegaskan bahwa impact tidak hanya dilihat dari hasil individu guru atau siswa, tetapi juga perubahan sistemik yang mendukung kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Evaluasi impact sangat penting untuk menilai keberhasilan program supervisi dalam jangka panjang.

Evaluasi program supervisi dilakukan untuk menilai ketercapaian output, outcome, dan impact secara sistematis. Proses evaluasi ini melibatkan pengumpulan data dari observasi kelas, penilaian kinerja guru, hasil belajar siswa, dan monitoring implementasi program. Supriyadi (2019) menyatakan bahwa evaluasi harus bersifat berkelanjutan, objektif, dan mengacu pada indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi menjadi dasar pengambilan keputusan untuk perbaikan program, tindak lanjut supervisi, dan pengembangan kapasitas guru secara profesional. Dengan evaluasi yang sistematis, program supervisi dapat terus ditingkatkan kualitasnya sesuai kebutuhan sekolah.

Indikator keberhasilan supervisi menjadi alat ukur utama dalam menilai capaian program. Indikator ini dapat berupa peningkatan kualitas rencana dan pelaksanaan pembelajaran, efektivitas interaksi guru-siswa, penerapan strategi pembelajaran inovatif, serta pencapaian prestasi siswa sesuai standar kurikulum. Indikator yang berbasis bukti praktik nyata di kelas, hasil penilaian, dan data observasi mampu memberikan gambaran objektif tentang pencapaian target supervisi. Dengan indikator yang jelas, sekolah dapat menilai keberhasilan supervisi bukan hanya dari kegiatan administratif, tetapi dari hasil nyata yang berdampak pada mutu pendidikan.

Secara keseluruhan, konsep capaian dalam program supervisi pendidikan menekankan keterkaitan antara output, outcome, dan impact untuk menilai keberhasilan program secara

menyeluruh. Supervisi yang efektif memadukan penetapan target yang jelas, penerapan SMART Goals, indikator keberhasilan yang terukur, dan evaluasi berkelanjutan. Pendekatan ini memungkinkan sekolah untuk memastikan setiap guru dan kepala sekolah bekerja menuju pencapaian target profesional, peningkatan kualitas pembelajaran, dan penguatan mutu lembaga pendidikan. Dengan demikian, capaian supervisi menjadi instrumen strategis untuk meningkatkan efektivitas program pendidikan dan menghasilkan dampak positif jangka panjang bagi seluruh ekosistem sekolah.

Berdasarkan program supervisi pendidikan di SMK Swasta HKBP Sidikalang, konsep capaian mengacu pada hasil yang diperoleh dari pelaksanaan supervisi yang terencana dan berkelanjutan. Hasil ini tidak hanya terlihat dari pelaksanaan supervisi, tetapi juga dari perubahan dan peningkatan kualitas pembelajaran yang terjadi pada guru dan siswa. Program supervisi sekolah ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan kebutuhan kurikulum.

Menurut hasil wawancara, hasil langsung dari pelaksanaan supervisi, terlihat bahwa guru lebih siap untuk membuat perangkat pembelajaran. Dengan supervisi, guru diharapkan dapat membangun administrasi pembelajaran yang lebih baik dan terstruktur, termasuk asesmen, tujuan, dan capaian pembelajaran. Selain itu, supervisi juga membantu guru memperbaiki teknik dan metode penyampaian materi di kelas, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan lebih mudah dipahami siswa.

Meningkatnya kemampuan guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka dan kebutuhan peserta didik juga merupakan hasil lain dari program supervisi. Karena supervisi dilakukan berdasarkan hasil rapor pendidikan sekolah, fokus pembinaan diarahkan pada aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan, seperti kemampuan numerasi siswa. Dengan demikian, guru menerima arahan dan evaluasi tentang masalah pembelajaran yang dihadapi siswa serta solusi untuk memperbaiki masalah tersebut.

Program supervisi di SMK Swasta HKBP Sidikalang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dari perspektif jangka panjang. Supervisi meningkatkan kualitas pembelajaran, profesionalisme guru, dan proses belajar yang lebih terarah dan efektif. Selain itu, supervisi membantu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, ketua konsentrasi keahlian, dan guru lebih banyak bekerja sama dan berkomunikasi, yang menghasilkan budaya kerja yang lebih baik di sekolah.

Selain itu, program supervisi meningkatkan kesadaran guru terkait pentingnya evaluasi

dan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan. Dengan supervisi yang terjadwal dan sistematis, guru lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas mengajarnya. Mereka tidak hanya menjalankan tugas mengajar tetapi juga merenungkan proses pembelajaran yang telah dilakukan berdasarkan masukan dari supervisor.

Dikarenakan masih terdapat beberapa masalah yang harus diselesaikan, program supervisi sekolah ini belum mencapai tujuan yang telah disusun sebelumnya. Hal ini dipicu karena banyaknya hari libur, waktu yang terbatas, dan terjadinya kasus keracunan makanan bergizi gratis dimasa sebelumnya, beberapa target pembelajaran tidak tercapai sesuai rencana. Oleh karena itu, institusi pendidikan masih melakukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan sumber daya pendidik melalui pelatihan dan bimbingan. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa di masa mendatang, capaian supervisi akan terus ditingkatkan.

Oleh karena itu, gagasan pencapaian program supervisi di SMK Swasta HKBP Sidikalang tidak terbatas pada hasil administrasi supervisi. Ini juga mencakup perubahan nyata dalam kualitas pembelajaran, peningkatan kemampuan guru, dan peningkatan berkelanjutan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Program supervisi pendidikan di SMK Swasta HKBP Sidikalang memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, profesionalisme guru, dan efektivitas pelaksanaan pendidikan di sekolah. Supervisi dilakukan sebagai proses pembinaan yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan untuk membantu guru meningkatkan kemampuan mengajar mereka, menyempurnakan perangkat pembelajaran mereka, dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan supervisi di SMK Swasta HKBP Sidikalang adalah untuk meningkatkan kemampuan pedagogik guru, kesiapan administrasi pembelajaran, kemampuan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Untuk membuat proses pembinaan lebih sistematis dan efisien, supervisi dilakukan secara berjenjang dan secara berkala. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tujuan supervisi telah dicapai, terutama dalam hal peningkatan kesiapan guru untuk membuat perangkat pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif, dan peningkatan kedisiplinan guru dalam menyelesaikan tugas pembelajaran.

Selain untuk menghasilkan capaian berupa terlaksananya kegiatan supervisi dengan baik serta tersusunnya administrasi pembelajaran efektif, kegiatan atau program supervisi juga memberikan hasil atau luaran berupa peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan sesuai dengan Kurikulum Merdeka dan kebutuhan peserta didik. Dalam kurun waktu yang telah ditentukan, program supervisi ini diharapkan memberikan impact positif terhadap peningkatan mutu tenaga kependidikan di SMK HKBP Sidikalang, terciptanya budaya kerja yang lebih positif, meningkatnya kerja sama antar pihak pemangku kepentingan di sekolah, serta tumbuhnya kesadaran pendidik untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam melakukan supervisi. hal ini termasuk keterbatasan waktu, banyaknya hari libur, beban administrasi guru, dan kasus keracunan makanan gratis yang mengganggu pembelajaran di sekolah. Karena hambatan ini, sejumlah target supervisi belum tercapai sepenuhnya. Oleh karena itu, sekolah melakukan tindakan lanjut, seperti mempekerjakan pembimbing atau pelatih untuk meningkatkan kemampuan guru dan memberikan pembinaan yang berkelanjutan.

Dapat disimpulkan bahwa program supervisi pendidikan di SMK Swasta HKBP Sidikalang telah berjalan dengan cukup baik dan telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru. Supervisi yang dilakukan secara sistematis, terarah, dan berkelanjutan memiliki kemampuan untuk menjadi alat strategis untuk mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan kualitas sekolah secara keseluruhan. Oleh karena itu, program supervisi harus dipertahankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvionita, F., Rahma, D., & Sari, P. (2024). Supervisi manajerial dan indikator keberhasilan program pendidikan. *Jurnal Manajemen Sekolah*, 10(1), 90–104.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* (Edisi revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Bintani, K. (2022). Pentingnya supervisi di dalam pendidikan. *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Kependidikan*, 6(2), 83–88.
- Halimahurrafiah, N., Dewi, F., Kalsum, U., Marsidin, S., & Rifma. (2022). Implementasi supervisi akademik kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di SDN Surau Gadang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12847-12853.
- Muaripin, M., & Muaripin, A. M. (2024). Manajemen supervisi akademik dalam pembelajaran: strategi dan implementasi. *Jurnal Ilmu sosial dan Pendidikan*, 5(5)
- Muhajirah, B., Rahman, D., & Nursita, L. (2023). Problematika Dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidikan. *Nazzama: Journal of Management Education*, 3(1), 84-96

- Munifah, U., Rahmawati, I., & Saputra, H. (2024). Supervisi akademik dan penguatan budaya mutu sekolah. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*, 10(2), 67–79.
- Murtando, R. (2024). Model supervisi untuk pencapaian kualitas pendidikan. *Jurnal Kependidikan*, 9(3), 120–133.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Supriyadi, A. (2019). Evaluasi supervisi pendidikan berbasis outcome dan impact. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 77–89.
- Trisnuari. (2023). Supervisi Guru Mata Pelajaran di SDN 2 Bahitom Kabupaten Murung Raya. *Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan* 3(3), 219-226.